

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah 16 Karangasem, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara durasi penggunaan gadget terhadap minat baca siswa. Penelitian ini melibatkan 87 siswa dari kelas 4A, 4B, 5A, dan 5B, kemudian dari 87 siswa tersebut di klasifikasikan berdasarkan kelompok penggunaan gadget dengan durasi tinggi 29 siswa, sedang 30 siswa, dan rendah 28 siswa. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa siswa dengan durasi penggunaan gadget yang sedang memiliki minat baca yang tertinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan gadget dalam durasi rendah dan tinggi. Rata-rata minat baca siswa dengan durasi penggunaan gadget rendah menunjukkan angka yang baik, namun tidak setinggi siswa dengan durasi sedang. Ini mengindikasikan bahwa terdapat keseimbangan optimal antara penggunaan gadget dan aktivitas membaca saat durasi penggunaan gadget berada pada tingkat sedang.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam pendidikan. Orang tua dianjurkan untuk memantau dan mengelola waktu penggunaan gadget anak-anak mereka, sehingga anak-anak dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca. Sekolah juga perlu menyediakan sumber

bacaan yang menarik dan relevan untuk meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, pendidikan tentang penggunaan gadget yang bijak harus menjadi bagian dari kurikulum agar siswa dapat menemukan keseimbangan antara kegiatan digital dan membaca.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Pada saat melakukan penelitian, peneliti hanya melibatkan satu sekolah, yaitu MI Muhammadiyah 16 Karangasem, dengan jumlah sampel sebanyak 87 siswa. Hal ini dapat membatasi penerapan secara luas hasil penelitian, mengingat karakteristik siswa di sekolah lain mungkin berbeda.
2. Penelitian ini berfokus pada durasi waktu penggunaan gadget sebagai variabel utama yang memengaruhi minat baca siswa, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat berperan, seperti kualitas bahan bacaan, dukungan sosial dari keluarga, dan lingkungan belajar.
3. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik. Meskipun metode ini efektif untuk mengukur hubungan antar variabel, pendekatan kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang alasan di balik minat baca siswa.